

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU DI MTs SE KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Nurbaini^{*}, Nurul Afifah¹⁾, Eti Meirina Brahmana²⁾

^{1&2)} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang telah dilaksanakan pada bulan Desember 2014 sampai bulan Januari 2015. Sampel penelitian 3 orang Kepala Sekolah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dianalisa secara deskriptif. Dari hasil penelitian didapatkan nilai sebesar 71,3% dari analisa deskriptif persentase. Dan dapat disimpulkan, peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs se Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu beada dalam kategori baik.

Kata Kunci: Kepala sekolah, Guru, Kinerja guru.

ABSTRACT

The aim of this study was analyzing the headmaster's roles in increasing the quality of teaches performace in MTs in sub-district Rambah, Rokan Hulu regency. This study has been conducted on Desember 2014 to January 2015. The samples were 3 headmasters. The research instruments are using inquiry method and analyzing descriptively. Result showed 71.3% of the headmasters' roles in increasing the quality of teachers' performance in MTs especially in sub-district Rambah, Rokan Hulu regency. It can be concluded that the roles of headmasters in improving teachers performance quality at MTs in sub-district Rambah, Rokan Hulu regency was in good category.

Keywords: Headmaster, teacher, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan secara mikro sangat ditentukan oleh operasional manajemen di tingkat sekolah. Pembangunan pendidikan nasional merupakan upaya bersama seluruh komponen pemerintah maupun masyarakat. Pendidikan dapat melahirkan insan-insan terpelajar yang mempunyai peranan penting dalam transformasi sosial dalam masyarakat. Peran utama dalam menjalankan pola manajemen sekolah terletak pada kepala sekolah dan seluruh komunitas sekolah, baik secara bersama-sama maupun individu. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggungjawab untuk menjalankan roda organisasi sekolah. Menyikapi tentang peran, fungsi dan bertanggungjawab kepala sekolah hendaknya memiliki komitmen yang tinggi atas pekerjaannya disamping profesional dan berdedikasi. kepala sekolah dituntut untuk terlibat aktif dalam proses pengembangan seluruh personil sekolah. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah merupakan individu yang dituntut mampu melakukan transformasi kemampuannya melalui bimbingan, tuntunan dan pemberdayaan kepada seluruh warga sekolah (Purwanti, Murniati dan Yusrizal, 2014: 391).

Menjadi guru yang berkualitas adalah guru yang mampu membuat perangkat pembelajaran, mengelola pembelajaran, mampu mengembangkan dirinya sendiri atau mengikuti perkembangan dunia pendidikan agar tidak ketinggalan informasi serta menguasai materi ajar sesuai dengan bidang yang digelutinya. Untuk menjadi guru harus memiliki kualifikasi atau kompetensi tertentu. (Trianto, 2010: 53-54).

Peran kepala sekolah sebagai supervisi dan motivator dalam meningkatkan kinerja guru dalam bentuk kompetensi profesional guru merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran

bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, kemampuan mengelola kelas, penguasaan metode strategi belajar serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru sudah cukup baik, meskipun sebagian guru perlu ditingkatkan lagi (Nasuha, Sutadji dan Erwin, 2013: 477).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti ke tempat penelitian didapatkan keterangan kepala sekolah yang ada di

*Hp: 082172163728

e-mail: nurbainia.md1983@yahoo.co.id

Kecamatan Rambah bahwa kualitas kinerja guru di MTs se-Kecamatan Rambah belumlah sepenuhnya baik, sampai sekarang masih ada guru yang belum faham tentang tugas-tugas yang wajib dipenuhi oleh seorang guru misalnya dalam kelengkapan perangkat pembelajaran, kedisiplinan yang masih perlu diterapkan, peningkatan sikap persaudaraan dan kerjasama dan kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja guru.

Menurut Rompas dan Hendrik (2011: 36) menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sebesar 93,7 % pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas kerja guru-guru dan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru-guru lebih menonjol dari segi kepala sekolah sebagai pendidik guru-guru di SMK Kristen Getsemami Manado. Hal ini juga sependapat dengan Septiana, Ngadiman dan Ivada (2013: 115) menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru (Y) di SMP Negeri Wonosari. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji-t didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.468 > 1.993$) pada taraf signifikan < 0.05 yaitu 0,016.

Melihat peran kepala sekolah yang boleh dikatakan begitu penting dalam sebuah lembaga pendidikan, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai kebenaran yang ada, sehingga penulis mengambil judul "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di MTs Se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu".

Mansyur (2009: 248) berpendapat bahwa seorang guru harus memiliki kode etik guru. Kode etik guru Indonesia berfungsi sebagai landasan moral dan pedoman tingkah laku bagi guru sebagai bagian dari PGRI yang bertujuan sebagai berikut: (1) Menjunjung tinggi martabat profesi guru; (2) Meningkatkan kesejahteraan guru; (3) Meningkatkan pengabdian guru dalam pembangunan bangsa dan negara Indonesia; (4) Meningkatkan profesionalitas guru; (5) meningkatkan kewibawaan guru didalam tugasnya dan didalam pergaulannya di masyarakat; (6) Menjaga citra pendidikan Indonesia; (7) Menjadi suri tauladan bagi peserta didik dan warga masyarakat dan (8) Meningkatkan wawasan dan karier guru yang menjanjikan kehidupannya dimasa yang akan datang.

Karweti (2010: 76) kinerja guru dapat diartikan sebagai tampilan prestasi kerja guru yang di tunjukkan dengan hasil yang di capai oleh guru atas pelaksanaan tugas profesional dan fungsionalnya dalam pembelajaran yang telah ditentukan pada kurun waktu tertentu. Salah satu yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah guru. Guru mempunyai pengaruh yang sangat dominan terhadap kualitas pembelajaran karena

gurulah yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas, bahkan sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah (Hakim, 2012: 543).

Menurut Setiawan (2010: 17) adapun fungsi dan tugas kepala sekolah tersebut dapat dilihat secara lebih rinci sebagai berikut:

- 1) Peran sebagai *Educator*, Kepala sekolah berperan dalam pembentukan karakter yang didasari nilai-nilai pendidik;
- 2) Peran sebagai *Manager*, Kepala sekolah berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien;
- 3) Peran sebagai *Administrator*, Kepala sekolah berperan dalam mengatur tata laksana sistem administrasi di sekolah sehingga efektif dan efisien;
- 4) Peran sebagai *Supervisor*, Kepala sekolah berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan;
- 5) Peran sebagai *Leader*, Kepala sekolah berperan dalam mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan tujuan bersama;
- 6) Peran sebagai *Innovator*, Kepala sekolah adalah pribadi yang dinamis dan kreatif yang tidak terjebak dalam rutinitas;
- 7) Peran sebagai *Motivator*, Kepala sekolah harus mampu memberi dorongan sehingga seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara profesional;
- 8) sebagai *Entrepreneur*

Kepala sekolah berperan untuk melihat adanya peluang usaha dan manfaat peluang untuk kepentingan sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs se Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Manfaat penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk kemajuan kinerja guru yang akan datang, dan dapat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan peran kepala sekolah yang lebih lengkap.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif. deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Januari 2015. Penelitian ini telah di laksanakan pada 3 MTs yang ada di Rambah yaitu MTs N Rambah, MTs Menaming, MTs Raudhatussalam.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2010: 118). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah MTs se-kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pembelajaran 2014/2015 yang berjumlah 3 orang

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. penentuan pengambilan sampel sebagai berikut: "Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi" (Arikunto, 2006: 141). Pengambilan Sampel secara total yaitu sebanyak 3 orang kepala sekolah.

Teknik pengumpulan data yang meliputi 1) Angket yaitu dengan cara menyebarkan sejumlah pernyataan tertulis kepada kepala sekolah MTs se-kecamatan Rambah dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang peran kepala sekolah meningkatkan kualitas kinerja guru MTs yang ada di kecamatan Rambah; 2) Wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab kepada kepala sekolah MTs mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peran Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru MTs se-Kecamatan Rambah; 3)

Dokumentasi yaitu menganalisis literatur maupun terbitan-terbitan dari instansi terkait berkenaan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja Guru.

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data yang di inginkan (angket)
- 2) Mengklasifikasikan alternatif jawaban responden
- 3) Menentukan besar persentase alternatif jawaban responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah diteliti oleh peneliti pada indikator kepala sekolah sebagai supervisor maka dapat dilihat pada Tabel 1 hasil penelitian di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisi

Indikator	No Pernyataan	Alternatif Jawaban Responden				Jumlah Responden
		Sering	Jarang	Pernah	Tidak Pernah	
Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisi	1	1	0	2	0	3
	2	0	1	2	0	3
	3	0	1	2	0	3
	4	1	1	1	0	3
	5	0	2	1	0	3
	6	0	1	2	0	3
	7	0	1	2	0	3
	8	0	3	0	0	3
	9	0	3	0	0	3
	10	0	1	2	0	3
	11	0	2	1	0	3
	12	1	0	1	1	3
	13	1	0	2	0	3
Jumlah Jawaban Responden Pada Indikator		4	16	18	1	39
Jumlah Persentase Jawaban Responden		10,3%	41%	46,2%	2,6%	100%

Sumber: Data Lapangan, 2015

Berdasarkan Tabel 1 di atas yang merupakan rekapitulasi dari keseluruhan jawaban rersponden pada setiap pernyataan dapat diketahui bahwa jumlah jawaban responden pada indikator peran kepala sekolah sebagai supervisi. Tanggapan responden peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu pada indikator peran kepala sekolah sebagai supervisor, hasil jawaban kepala sekolah yang tertinggi dengan jawaban pernah sebesar 46,2% dengan kategori Cukup Baik. Hasil wawancara didapatkan jarang kepala sekolah melakukan supervisi tepat waktu tidak sesuai dengan jadwal yang telah di buat, dikarenakan banyaknya urusan kepala sekolah serta kepala sekolah tidak sempat

mempelajari atau menelaah secara rinci mengenai perangkat pembelajaran maupun bahan ajar atau metode yang dibuat oleh guru. Sebagian kepala sekolah menganggap guru tersebut lebih tahu dan memahami pembelajarannya. Kepala sekolah menyerahkan tanggungjawab kepada guru yang bersangkutan, karena guru yang lebih tahu dan faham. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs se-Kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu dilaksanakan dengan cukup baik.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah diteliti oleh peneliti pada indikator kepala sekolah sebagai

motivator maka dapat dilihat pada Tabel 2 hasil penelitian di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Indikator	No Angket	Alternatif Jawaban Responden				Jumlah Responden
		Sering	Jarang	Pernah	Tidak Pernah	
Peran Kepala Sekolah Sebagai motivator	14	3	0	0	0	3
	15	1	1	1	0	3
	16	0	1	2	0	3
	17	0	1	0	2	3
	18	3	0	0	0	3
	19	1	0	0	2	3
	20	1	1	1	0	3
	21	2	0	1	0	3
	22	3	0	0	0	3
	23	3	0	0	0	3
	24	2	0	1	0	3
25	2	1	0	0	3	
Jumlah Jawaban Responden Pada Indikator		21	5	6	4	36
Jumlah Persentase Jawaban Responden		58,3%	13,9%	16,7%	11,1%	100%

Sumber: Data Lapangan, 2015

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan rekapitulasi dari keseluruhan jawaban responden pada setiap pernyataan dapat diketahui bahwa jumlah jawaban responden pada indikator peran kepala sekolah sebagai motivator

Tanggapan responden peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs Se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu pada indikator peran kepala sekolah sebagai motivator, hasil jawaban kepala sekolah sering. Berarti peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs se-Kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu dilaksanakan dengan cukup baik oleh kepala sekolah se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, hal tersebut diperoleh dari hasil perhitungan rekapitulasi analisis data menunjukkan presentase sebesar 58,3% dengan kategori Cukup Baik.

Keseluruhan data yang diolah dapat diambil kesimpulan bahwa dari 75 responden hasil perhitungan rekapitulasi analisis data menunjukkan persentase sebesar 71,3%. Jadi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs se Kecamatan Rambah di kategorikan Baik. Menurut Murti (2014: 208) peningkatan tugas mengajar guru di kelas dapat dilakukan melalui supervisi pengajaran dan pelatihan guru. Supervisi dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas, dengan adanya supervisi dan pelatihan diharapkan guru dapat meningkatkan mutu dan kinerjanya dalam proses

pembelajaran. Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data secara keseluruhan dengan nilai 71,34%. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MTs se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2014-2015 diperoleh nilai dengan kriteria Baik.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk lebih mendalami mengenai peran kepala sekolah selai dari peran kepala sekolah sebagai supervisor dan peran kepala sekolah sebagai motivator.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Karweti, E. 2010. Pengaruh Kemampuan Manajemen Kepala Sekolah dan Faktor Yang mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB Di Kabupaten Subang. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 11(2): 73-84.
- Mansyur, A.S. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Nasuha, Sutadji, M. dan Erwin, R. 2013. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri

- Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal Administrative Reform* 1(2): 472-484.
- Purwanti, K., Murniati, A.R. dan Yusrizal. 2014. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Didaktika* XIV(2): 390-400.
- Rompas. D.T.P. dan Hendrik, J.R. . 2011. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Efektivitas Kerja Guru-Guru di SMK Kristen Getsemani Manado. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 2(2): 390-400.
- Setiawan, I. 2010. Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Seorang Supervisor dalam Pengawasan Kinerja Guru Pendidikan. *Skripsi. Manajemen pendidikan*. Universitas Negeri Padang.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.